

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “满意” *mǎnyì* DAN “满足” *mǎnzú* PADA MAHASISWA PRODI S1 PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2015 UNESA

Ika Prihatinia

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Universitas Negeri Surabaya
ikaprihatia@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi antara manusia satu dengan manusia yang lain. Dalam berkomunikasi diperlukan susunan tata bahasa yang benar sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang ingin disampaikan sehingga tidak terjadi sebuah kesalahpahaman. Dalam mempelajari bahasa asing, kesalahpahaman tidak dapat dihindari. Tidak terkecuali dalam belajar bahasa Mandarin. Salah satu penyebab kesalahpahaman dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Mandarin adalah kesalahan menggunakan kata yang maknanya sama namun penggunaan dalam kalimat berbeda. Salah satunya adalah kata “满意” dan “满足” dalam kalimat bahasa Mandarin. Dalam penelitian ini dianalisis bentuk kesalahan dan faktor penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2015 Unesa. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan instrumen pengumpulan data berupa tes dan kuisioner atau angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2015 Unesa adalah termasuk dalam taksonomi siasat permukaan yang mencakup penghilangan, penambahan, salah formasi, dan salah susun yang terjadi pada soal membuat karangan menggunakan kata “满意” dan “满足”. Kesalahan ini meliputi penghilangan beberapa kosakata yang seharusnya ada dalam sebuah kalimat, penambahan kosakata yang seharusnya tidak perlu ada dalam sebuah kalimat, kesalahan menggunakan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) di dalam kalimat dengan tepat, dan salah menyusun kalimat yang meliputi kesalahan meletakkan subjek, awalan, kata sambung, kata benda, dan kata keterangan dengan tepat. Persentase kesalahan membuat kalimat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah sebanyak 62%.

Penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai persamaan dan perbedaan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) serta pengaplikasiannya ke dalam kalimat bahasa Mandarin yang disebabkan oleh tidak adanya keinginan untuk mencermati dan mempelajari teori mengenai persamaan dan perbedaan kata yang memiliki arti sama namun penggunaannya dalam kalimat bahasa Mandarin berbeda

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, “满意”, “满足”

Abstract

Language is a tool that is used to communicate among human beings with one another. Communicating each other needs a correct grammar so that the communication can work well and suitable based on what to say in order to avoid misunderstandings. In learning a foreign language, a miscomprehension cannot be avoided. That is also happened when someone learn of Mandarin language. Then, one of the reasons of those misunderstandings through communicate using Mandarin language is a mistake to use word which has the same meaning, but in a different sentence. One of the words is a word “满意” and “满足” in Mandarin sentence. In this research, errors form and the cause of errors which was done by 2015 Bachelor degree students of Mandarin language education in State University of Surabaya are analyzed. Data analysis technique which was conducted in this research was descriptive qualitative with the instruments of data collection included of test and questionnaire.

The research findings showed that errors form done by 2015 Bachelor degree students of Mandarin language education in State University of Surabaya was including in a surface strategy taxonomy which consist of omission, addition, misformation and misordering. Those aspects were found on the question of making essays using the words “满意” and “满足”. This error consists of omitting some vocabularies that should not be needed in a sentence, an error in using word “满意” and “满足” in a correct sentence and the wrong composing that sentence consist of put on the subject not in a right order. Prefix, conjunctions, nouns, and adverb properly. Then, a percentage of making sentences errors made by students as much as 62%.

The causes of errors committed by students are lack of students' understanding towards similarities and differences of the words “满意” and “满足”, and also the implementation of making Mandarin sentence which is caused by no motivation to observe and to learn theories about the similarities and differences of words that have the same meaning, but different application in Mandarin sentence.

Keywords: Error Analysis, “满意”, “满足”

PENDAHULUAN (TIMES NEW ROMAN 10, BOLD, SPASI 1, SPACING BEFORE 12 PT, AFTER 2 PT)

Bahasa merupakan salah satu bagian penting kehidupan manusia. Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi antara manusia satu dengan manusia yang lain, sehingga bahasa dan kehidupan manusia saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Hal ini juga diungkapkan oleh Wibisono (2017:57) salah satu alat komunikasi yang sering digunakan oleh manusia adalah dengan menggunakan bahasa.

Biasanya dalam berkomunikasi manusia tidak hanya menggunakan sebuah kata untuk mengungkapkan maksud yang ingin disampaikan namun dapat berupa kalimat panjang bahkan wacana. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurhadi (2017:77) komunikasi berbahasa manusia diimplementasikan dalam bentuk berbagai kumpulan informasi yang diwujudkan dalam bentuk kalimat-kalimat atau ujaran-ujaran yang saling berkaitan satu dengan lainnya membentuk satu kesatuan untuk menyampaikan maksud tertentu.

Dalam berkomunikasi diperlukan susunan tata bahasa yang benar sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang ingin disampaikan sehingga tidak terjadi sebuah kesalahpahaman. Kesalahpahaman yang sering dijumpai dalam belajar bahasa asing adalah pada percakapan atau interaksi sosial. Salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia adalah bahasa Mandarin. Pemahaman bahasa, penggunaan kosakata dan tata bahasa yang tepat pada pembelajar bahasa Mandarin masih sering terjadi kesalahan. Salah satu faktor penghambat bagi pembelajar bahasa Mandarin tersebut adalah kata yang maknanya sama namun penggunaan dalam kalimat berbeda.

Salah satu kata yang mempunyai makna sama namun penggunaan dalam kalimat berbeda adalah kata “满意” dan “满足”. Mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin angkatan 2015 sudah mempelajari kosakata “满意” dan “满足”. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis akan khusus meneliti kesalahan penggunaan “满意” dan “满足” dalam kalimat bahasa Mandarin pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2015 Unesa.

Berdasarkan penjelasan tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui (1) bentuk kesalahan yang terjadi pada penggunaan kata “满意” dan “满足” pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa angkatan 2015, (2) faktor penyebab terjadi kesalahan penggunaan kata “满意” dan “满足” pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa angkatan 2015.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni mendeskripsikan

bentuk kesalahan dan faktor penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin menggunakan kata-kata dan tidak dituangkan dalam angka-angka.

Sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2015 yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas A dan B. Karena pada semester 5 lalu mahasiswa sudah belajar mengenai kosa kata “满意” dan “满足” yang masuk dalam mata pelajaran komprehensif 5, dan mahasiswa masih kesulitan untuk mengaplikasikan penggunaan kata tersebut dalam sebuah kalimat.

Penelitian ini menggunakan data penelitian yaitu berupa kesalahan taksonomi siasat permukaan yang diperoleh dari hasil tes tulis yang dikerjakan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2015 yang berjumlah 2 soal untuk mengetahui kesalahan penggunaan kata “满意” dan “满足”.

Soal tersebut berupa soal membuat paragraf yang di dalamnya mahasiswa harus menggunakan kata yang telah disediakan. Soal berupa paragraf dipilih karena dianggap lebih dapat mewakili kemampuan dan pemahaman siswa mengenai penggunaan kata “满意” dan “满足”. Data penelitian selain dari tes tulis, penelitian ini juga mengambil data melalui kuesioner yang berjumlah 10 soal dan dari hasil kuesioner tersebut peneliti akan menjabarkan serta menyimpulkan bagaimana kesalahan dapat terjadi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik berupa tes tulis. Teknik ini dipilih untuk dapat menganalisis data dari hasil tes tulis yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan responden. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa soal-soal, yang terdiri dari 2 soal dengan jenis soal berupa soal membuat paragraf sederhana dan waktu pengerjaan 60 menit.

Selain menggunakan tes yang berisi soal-soal untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini juga menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup (*close-ended questions*) yaitu jenis kuesioner dengan pertanyaan dan jawaban yang dibuat peneliti sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang disediakan oleh peneliti. Pertanyaan dalam kuesioner ini berupa pilihan pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Pertanyaan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penyebab kesalahan serta bagaimana kesalahan tersebut dapat terjadi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk menganalisis data hasil

tes tulis membuat karangan. Data yang dianalisis merupakan data mengenai kesalahan penggunaan kata “满意” dan “满足” yang diidentifikasi dan diperingkat jumlah kesalahannya, kemudian dijabarkan bentuk kesalahan serta bagaimana kesalahan tersebut dapat terjadi. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penganalisisan data yaitu: 1) Mengumpulkan data, 2) Mengidentifikasi kesalahan, 3) Memperingkat kesalahan, 4) Menjelaskan kesalahan, 5) Mengoreksi kesalahan.

Data yang diperoleh dari hasil angket mahasiswa yaitu berupa angket tertutup yang kemudian dipersentase untuk melakukan penarikan kesimpulan. Data angket yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis persentase per butir pertanyaan dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

f: jumlah jawaban partisipan

n: jumlah keseluruhan mahasiswa

Setelah dianalisis persentase per butir pertanyaan kemudian dianalisis berdasarkan besaran persentase jawaban untuk menarik kesimpulan dari aspek-aspek yang ada dalam angket atau kuesioner terhadap penggunaan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kesalahan Penggunaan Kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2015 UNESA

Pada hasil tes tulis membuat karangan menggunakan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) yang dikerjakan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Mandarin angkatan 2015 disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam membuat kalimat menggunakan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*). Dapat dilihat pada diagram 4.1 di bawah ini hasil tes tulis soal membuat karangan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Mandarin angkatan 2015.



Diagram 4.1 Persentase Kesalahan Penggunaan Kata

“满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) dalam Soal Membuat Karangan

Berdasarkan seluruh karangan mahasiswa yang dianalisis diketahui bahwa terdapat 49 kalimat atau sebanyak 38% menggunakan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) yang benar dan 79 kalimat atau sebanyak 62% menggunakan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) yang salah. Yaitu sebanyak 5 kalimat terjadi kesalahan jenis penghilangan, 24 kalimat terjadi kesalahan jenis salah formasi, 5 kalimat terjadi kesalahan jenis salah susun, 2 kalimat terjadi kesalahan jenis penghilangan dan salah susun, 3 kalimat terjadi kesalahan jenis penghilangan dan salah formasi, 2 kalimat terjadi kesalahan jenis penambahan dan salah formasi, 6 kalimat terjadi kesalahan jenis salah formasi dan salah susun, 1 kalimat terjadi kesalahan jenis penghilangan, penambahan dan salah formasi, 12 kalimat terjadi kesalahan jenis penghilangan, salah formasi dan salah susun, 4 kalimat terjadi kesalahan jenis penambahan, salah formasi dan salah susun, serta 5 kalimat terjadi kesalahan jenis penghilangan, penambahan, salah formasi dan susun sekaligus dalam satu kalimat.

Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2015 Unesa (berdasarkan angket)

Tabel 4.1 Angket faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) Pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2015 Unesa.

No	Soal dan Jawaban Angket	Jumlah jawaban	Persentase
1)	Sudah berapa lama Anda belajar bahasa Mandarin?		
a.	1 tahun	0	0%
b.	2 tahun	17	26%
c.	3 tahun	42	66%
d.	4 tahun	5	8%
e.	>4 tahun	0	0%
2)	Apakah menurut Anda bahasa Mandarin sulit dipelajari?		
a.	Sangat sulit	10	16%
b.	Sulit	14	22%
c.	Cukup sulit	39	61%
d.	Tidak begitu sulit	1	1%
3)	Apakah Anda pernah mempelajari kata 满意 dan 满足?		
a.	Pernah	45	70%
b.	Belum pernah	19	30%
4)	Apakah Anda memahami arti kata 满意 dan 满足?		
a.	Sangat paham	0	0%
b.	Paham	7	11%
c.	Cukup paham	35	55%
d.	Tidak paham	22	34%

5)	Apakah Anda memahami perbedaan penggunaan kata 满意 dan 满足 dalam kalimat bahasa Mandarin?		
a.	Sangat paham	0	0%
b.	Paham	5	8%
c.	Cukup paham	14	22%
d.	Tidak paham	45	70%
6)	Dalam pembelajaran sehari-hari atau ketika membuat kalimat bahasa Mandarin apakah Anda sering menggunakan kata 满意 dan 满足?		
a.	Sangat sering	0	0%
b.	Sering	0	0%
c.	Jarang	33	52%
d.	Tidak pernah	31	48%
7)	Menurut Anda apakah kata 满意 dan 满足 sulit digunakan dalam kalimat bahasa Mandarin?		
a.	Tidak sulit	0	0%
b.	Sulit	13	21%
c.	Cukup sulit	36	56%
d.	Sangat sulit	15	23%
8)	Apakah Anda sudah mencermati mengenai penggunaan kata 满意 dan 满足 serta persamaan dan perbedaannya dalam membuat kalimat bahasa Mandarin?		
a.	Sudah	6	9%
b.	Belum	58	91%
9)	Menurut Anda apakah penyebab kesulitan dalam penggunaan kata 满意 dan 满足 dalam kalimat bahasa Mandarin?		
a.	Pengaruh bahasa Ibu.	6	9%
b.	Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang kata 满意 dan 满足 serta perbedaannya.	38	60%
c.	Kerumitan kata 满意 dan 满足 untuk dipelajari.	4	6%
d.	Kurangnya penguasaan teori tentang kata 满意 dan 满足.	13	20%
e.	Lain-lain....	3	5%
10)	Menurut Anda apakah saran yang tepat agar penggunaan kata 满意 dan 满足 dapat dipahami dengan baik?		
a.	Lebih rajin mempelajari teori tentang kata 满意 dan 满足	14	22%
b.	Sering menggunakan kata 满意 dan 满足 dalam percakapan sehari-hari dan ketika membuat kalimat bahasa Mandarin	31	49%
c.	Bertanya kepada dosen/ native speaker ketika menjumpai kosa kata yang tidak dipahami	11	17%
d.	Memperhatikan dosen dengan baik ketika dosen menyampaikan materi	2	3%
e.	Lain-lain....	6	9%

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kurangnya

motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Mandarin. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa akan mendapatkan beberapa kosakata baru dan tata bahasa baru. Namun karena mahasiswa kurang memiliki motivasi dalam belajar, mahasiswa tidak memiliki keinginan untuk menghafal, memahami dan mencermati arti dan penggunaan kosakata tersebut ke dalam sistem tata bahasa Mandarin yang baik dan benar sehingga mudah lupa. Hal tersebut juga terjadi dalam belajar kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*), ada beberapa mahasiswa yang lupa mengenai persamaan dan perbedaan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) serta penggunaannya dalam kalimat bahasa Mandarin walaupun mereka telah mempelajarinya. Akibatnya ketika mahasiswa diminta untuk membuat karangan menggunakan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) kebanyakan mahasiswa masih kesulitan.

Kedua, kurangnya pemahaman mahasiswa tentang kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*). Ketika dosen menjelaskan mengenai kosakata baru terutama kosakata yang memiliki arti sama namun penggunaannya dalam kalimat berbeda, mahasiswa tidak mencermati penggunaan kata tersebut dan jarang bahkan hampir tidak pernah bertanya mengenai persamaan dan perbedaannya serta penggunaannya dalam kalimat bahasa Mandarin. Selain itu mahasiswa juga sangat jarang menggunakan kosakata baru yang telah didapatkan dalam membuat kalimat bahasa Mandarin. Mahasiswa lebih memilih menggunakan kosakata yang sering digunakan dan lebih dipahami dalam membuat kalimat bahasa Mandarin untuk menghindari kesalahan fatal. Selain itu mahasiswa juga lebih sering menggunakan bahasa Indonesia ketika berbicara dengan dosen ataupun teman. Padahal semakin sering menggunakan bahasa Mandarin ketika berkomunikasi dengan teman dan ketika bertanya kepada dosen, kemampuan berbahasa Mandarin mereka akan semakin baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Chaer, 2009:256-257) yang menjelaskan bahwa kaum behaviorisme juga berpendapat proses pemerolehan bahasa adalah sebuah proses pembiasaan, yang berarti semakin seseorang terbiasa untuk merespon stimulus yang datang padanya, semakin memperbesar kemungkinan aktifitas pemerolehan bahasanya.

Dari paparan tersebut dapat dijelaskan bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Mandarin angkatan 2015 dalam membuat karangan menggunakan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) dikarenakan oleh proses pembiasaan yang kurang. Mahasiswa jarang dan hampir tidak pernah menggunakan kata tersebut ketika membuat kalimat bahasa Mandarin sehingga kemampuan dan pemahaman terhadap kata tersebut sangat kurang. Pembiasaan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Mandarin juga mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyusun kalimat bahasa Mandarin sesuai dengan gramatika yang benar. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian bahwa masih banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menyusun kalimat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Mandarin angkatan 2015, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Bentuk kesalahan penggunaan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) pada mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Mandarin angkatan 2015 adalah taksonomi siasat permukaan yang mencakup penghilangan, penambahan, salah formasi dan susun. Hal ini ditandai dengan ditemukannya kesalahan yang dilakukan mahasiswa berupa penghilangan beberapa kata yang seharusnya digunakan dalam kalimat, penambahan kata yang seharusnya tidak perlu digunakan dalam kalimat, salah formasi yang ditandai oleh kesalahan mengaplikasikan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) dalam membuat kalimat, serta salah menyusun kalimat sesuai gramatika bahasa Mandarin yang benar.
- 2) Faktor penyebab kesalahan penggunaan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Mandarin angkatan 2015 adalah kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai persamaan dan perbedaan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) serta pengaplikasiannya ke dalam kalimat bahasa Mandarin yang disebabkan oleh tidak adanya keinginan untuk mencermati dan mempelajari teori mengenai persamaan dan perbedaan kata yang memiliki arti sama namun penggunaannya dalam kalimat bahasa Mandarin berbeda.

Saran

Berdasarkan analisis soal dan angket yang telah dilakukan dalam penggunaan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*), berikut adalah saran yang dapat peneliti berikan:

Kepada pengajar bahasa Mandarin untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar bahasa Mandarin dengan tidak hanya terpaku pada tugas yang diberikan, sehingga mahasiswa dapat mempelajari bahasa Mandarin dari mana saja untuk menambah kosakata yang tidak diajarkan di dalam kelas. Selain itu, metode pengajaran untuk pengaplikasian kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) dalam kalimat bahasa Mandarin juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Para pengajar bahasa mandarin diharapkan dapat menciptakan lingkungan bahasa Mandarin yang mengharuskan mahasiswa menggunakan bahasa Mandarin dalam berkomunikasi. Terlebih lagi untuk dapat belajar menggunakan kosakata yang telah dipelajari ke dalam kalimat dengan meminta mahasiswa praktek membuat kalimat sehingga mereka benar-benar memahami bagaimana penggunaan sebuah kata tersebut dengan benar.

Untuk para pembelajar bahasa Mandarin, peneliti menyarankan untuk lebih mencermati persamaan dan perbedaan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) dan penggunaannya ke dalam kalimat bahasa Mandarin. Setelah mencermati mahasiswa dapat menggunakan kata tersebut dalam percakapan sehari-hari atau ketika membuat kalimat bahasa Mandarin sehingga tidak mudah lupa mengenai persamaan dan perbedaan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) dan penggunaannya dalam bahasa Mandarin. Memperhatikan perbedaan gramatika bahasa Mandarin dan bahasa ibu dengan cara banyak membaca buku-buku berbahasa Mandarin serta dengan memperhatikan gramatika bahasa Mandarin yang benar saat berbicara menggunakan bahasa Mandarin. Selain itu juga dengan memberanikan diri bertanya kepada dosen atau *native speaker* jika menemukan kosakata yang tidak dimengerti serta berbicara dengan dosen atau *native speaker* menggunakan bahasa Mandarin, sehingga ketika melakukan kesalahan mereka dapat memperbaiki kesalahan yang dilakukan sehingga kesalahan tersebut tidak akan terulang kembali.

Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang teknik atau metode pembelajaran yang tepat dan efektif mengenai persamaan dan perbedaan kata “满意” (*mǎnyì*) dan “满足” (*mǎnzú*) dan penggunaannya dalam bahasa Mandarin dengan mengembangkan hasil penelitian yang sudah ada untuk meningkatkan keberhasilan dalam pengajaran bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rendy. 2017. *Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin*. Paramasastra, vol. 4 No. 1 <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>. (Diakses 25 Januari 2018 pukul 14.30 WIB)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2009. *Psikolinguistik: kajian teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Keraf, Gorys. 1997. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Moleong, Lexy, J. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurhadi, Didik. 2017. *Struktur Teks Karangan Bahasa Jepang: Analisis Pada Karangan Mahasiswa Angkatan 2013*. Paramasastra, Vol. 4 No. 1. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>. (Diakses 06 Februari 2018 pukul 13.52 WIB)
- Rakyat, Dian. 2014. *Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa Tionghoa-Indonesia 印度尼西亚语-汉语汉语*

印度尼西亚语实用词典. Jakarta: PT Dian Rakyat.

- Riduan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah*. Jakarta: Puspa Suara.
- Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Turistiani, Trinil Dwi. 2013. *Fitur Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan Dalam Makalah Mahasiswa*. Paramasastra, Vol. 1 No. 1. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>. (Diakses 06 Februari 2018 pukul 13.47 WIB)
- Wibisono, Galih. 2017. *Pelanggaran Maksim Prinsip Kerja Sama Tokoh Utama Pada Film 梁祝 (Liang Zhu) Sampek Engtay*. Paramasastra, Vol. 1 No. 2. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>. (Diakses 24 Januari 2018 pukul 21.35 WIB)
- Yulianto, B. dan Mintowati, M. 2009. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- 姜丽萍, 刘畅, 鲁江. 2009. *标准教程 Standard Course HSK 5 上*. 北京: 北京大学出版社.
- 牟淑媛, 王硕. 2004. *汉语近义词学习手册*. 北京: 北京大学出版社.
- 张子璇, 2017. “满意”与“满足”语法、语义、语用层面的对比分析. 现代语文 (语言研究版). 检索 — 中国知网, http://kns.cnki.libcon.bupt.edu.cn/kns/brief/default_result.aspx. (Diakses 19 Mei 2018 pukul 17.37 WIB)
- 朱春敬. 2015. Wenku baidu 百度文库: 《第 6 章 偏误分析》, (online). (<https://wenku.baidu.com/view/9c6e11a526fff705cc170ac5.html?from=search>, diakses 12 April 2018)